

Global

Rilis data ekonomi dari Amerika Serikat menunjukkan klaim tunjangan pengangguran dalam sepekan yang berakhir 25 Maret sebanyak 198.000 klaim, naik 7.000 dibandingkan pekan sebelumnya. Klaim tunjangan pengangguran tersebut memberikan gambaran pasar tenaga kerja AS yang masih kuat meski bank sentral AS (The Fed) sangat agresif dalam menaikkan suku bunga. Selain itu, data yang dirilis hari ini menunjukkan data produk domestik bruto (PDB) final AS kuartal IV-2022 tumbuh sebesar 2,6%, lebih rendah dari rilis sebelumnya 2,7%. Kini pelaku pasar menantikan rilis data inflasi versi personal consumption expenditure (PCE) akan menjadi perhatian utama pelaku pasar dan bisa berdampak ke pasar finansial Indonesia pekan depan. Data ini merupakan acuan The Fed dalam menetapkan kebijakan moneter. Diperkirakan PCE inti tumbuh 4,7% (yoy) pada Februari, sama dengan bulan sebelumnya.

Domestik

Rupiah menguat tajam terhadap Dollar AS pada awal perdagangan hari Jumat (31/3/2023). Mata uang tanah air berhasil menembus ke bawah level psikologis Rp 15.000/US\$. Indeks dolar AS yang turun 0,5% pada perdagangan Kamis membuat rupiah menguat 0,56% ke Rp 14.960/US\$. Level tersebut merupakan yang terkuat sejak 1 Februari. Sementara itu di pasar modal, Investor asing tercatat ramai masuk ke bursa domestik. Tercatat aksi beli bersih (net buy) asing di seluruh pasar pada perdagangan kemarin yaitu mencapai Rp1,2 triliun. Net buy di pasar reguler tercatat senilai Rp1,14 triliun. Sementara net buy di pasar negosiasi dan tunai senilai Rp57,29 miliar. Masuknya dana asing ke bursa memperpanjang tren inflow dana asing ke IHSG. Dalam sepekan, asing tercatat mengoleksi saham RI senilai Rp4,2 triliun.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR dibuka di 15070-15080 di Kamis dan perlahan menurun menyentuh 15060-15070. Siang hari, aliran dana masuk dari investor asing mendorong spot menyentuh 15045, sebelum akhirnya ditutup ke 15050-15055. Pada pembukaan pasar pagi ini, spot USD/IDR dibuka di 14990-15010 dengan perkiraan range perdagangan di 14950-15030.

Investor terlihat masih mencari seri FR97 dan FR98 meskipun memiliki suplai yang terbatas. Seri FR89 masih menjadi pilihan investor ritel sebab harga yang ditawarkan masih dibawah par.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	5.47%	0.16%
U.S	6%	0.4%

BONDS	29-Mar	30-Mar	%
INA 10 YR (IDR)	6.82	6.82	(0.09)
INA 10 YR (USD)	4.83	4.81	(0.31)
UST 10 YR	3.56	3.55	(0.42)

INDEXES	29-Mar	30-Mar	%
IHSG	6839.44	6808.95	(0.45)
LQ45	947.00	939.61	(0.78)
S&P 500	4027.81	4050.83	0.57
DOW JONES	32717.6	32859.03	0.43
NASDAQ	11926.24	12013.47	0.73
FTSE 100	7564.27	7620.43	0.74
HANG SENG	20192.4	20309.13	0.58
SHANGHAI	3240.06	3261.25	0.65
NIKKEI 225	27883.78	27782.93	(0.36)

FOREX	30-Mar	31-Mar	%
USD/IDR	15075	15010	(0.43)
EUR/IDR	16326	16373	0.29
GBP/IDR	18542	18614	0.39
AUD/IDR	10058	10087	0.29
NZD/IDR	9360	9440	0.85
SGD/IDR	11324	11312	(0.11)
CNY/IDR	2185	2188	0.17
JPY/IDR	113.60	113.03	(0.51)
EUR/USD	1.0830	1.0908	0.72
GBP/USD	1.2300	1.2401	0.82
AUD/USD	0.6672	0.6720	0.72
NZD/USD	0.6209	0.6289	1.29

Economic Data & Event		Actual	Survey	Prior
JP	Retail Sales YoY		6%	6.3%
CN	NBS General PMI		55.1	56.4
US	Personal Spending MoM		0.5%	1.8%
GB	GDP Growth Rate YoY		0.4%	1.9%
EA	Inflation Rate MoM & YoY		1.4% & 7.4%	0.8% & 8.5%
US	Core PCE Price Index YoY		4.7%	4.7%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI